

**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN
GENERASI Z MENABUNG PADA BANK SYARIAH INDONESIA (STUDI KASUS
MASYARAKAT KECAMATAN HARAU KABUPATEN LIMA PULUH KOTA)**

¹Dira Indriani, ²Cahya Agung Mulyana

1 Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Syech. M Djamil Djambek Bukittinggi, dira.indriani03@gmail.com

2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Syech. MDjamil DjambekBukittinggi, cahyaagungmulyana@uinbukittinggi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini berjudul “ **Analisis Efek Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Generasi Z Menabung Atas Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota)**”. Disusun Oleh Dira Indriani Nim 3320322 Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri (Uin) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar efek literasi keuangan syariah terhadap keputusan generasi z menabung di bank syariah indonesia. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan skunder. Populasi dalam penelitian ini adalah generasi z yang ada di kecamatan harau atas jumlah sampel 100 responden yang menggunakan teknik pengumpulan data atas observasi, kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa variabel literasi keuangan syariah berefek signifikan terhadap keputusan generasi z menabung di bank syariah indonesia, variabel independen (literasi keuangan syariah) mampu memberikan kontribusi dalam memefeki variabel dependen (keputusan generasi z menabung di bank syariah) sebesar 0,505 atau 50,5% sedangkan sisanya 49,5% ($100\% - 50,5\% = 49,5\%$) diefeki oleh variabel lain diluar model regresi yang dianalisis keputusan generasi z menabung di bank syariah Indonesia.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Keputusan Menabung

Abstract

This study is entitled "Analysis of the Influence of Sharia Financial Literacy on Generation Z's Decision to Save at Bank Syariah Indonesia (Case Study of the Harau District Community, Lima Puluh Kota Regency)". Compiled by Dira Indriani NIM 3320322 Sharia Banking Study Program, State Islamic University (Uin) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. The purpose of this study was to determine how much influence sharia financial literacy has on the decision of generation z to save at Indonesian sharia banks. The type of research used in this study is quantitative descriptive research. The data used are primary and secondary data. The population in this study is generation z in Harau District with a sample of 100 respondents using data collection techniques with observation, questionnaires and documentation. The results of the study indicate that the variable of Islamic financial literacy has a significant effect on the decision of generation z to save at Indonesian Islamic banks, the independent variable (Islamic financial literacy) is able to contribute to influencing the dependent variable (the decision of generation z to save at Islamic banks) by 0.505 or 50.5% while the remaining 49.5% ($100\% - 50.5\% = 49.5\%$) is influenced by other variables outside the regression model that analyzes the decision of generation z to save at Indonesian Islamic banks.

Keywords: *Sharia Financial Literacy, Saving Decisions*

I. Pendahuluan

Bumi perbankan syariah saat ini ini lagi maju atas metode alami di Indonesia, tetapi belum membuktikan eksistensinya selaku badan intermediasi. Terdapatnya kompetisi yang sedemikian itu kencang atas bumi bank diantara perbankan syariah atas bank konvensional di masa kesejagatan dikala ini menuntut badan perbankan buat meningkatkan bermacam berbagai strategi supaya menarik atensi pelanggan serta memahami lebih lanjut keunggulan yang diadakan oleh badan intermediasi dalam memakai pelayanan perbankan yang sudah diadakan.

Dikala ini perbankan amat diharapkan serta telah jadi keinginan berarti dikarenakan banyak mengaitkan tiap kegiatan distribusi duit lewat badan perbankan selaku perantaranya. Memandang perihal ini perbankan gencar- gencaran menarik atensi tiap golongan supaya memakai pelayanan yang mereka sajikan. Angkatan belia jadi target penting badan perbankan buat bertambah kan jumlah pelanggan, dikarenakan angkatan belia mempunyai pandangan yang terbuka serta lebih banyak melaksanakan bisnis finansial dalam kehidupan tiap hari mereka.

Bagian literasi finansial yang sedikit memberikan cerita sebenarnya terdapat permasalahan atas wawasan, ujung penglihatan serta pula aksi laris finansial. Sedikitnya bagian literasi finansial masyarakat tidak cuma yakni permasalahan saat ini ini namun pula hendak jadi permasalahan masyarakat atas era depan. Bersumber atas atas survei nasional literasi serta inklusi finansial (SNLIK) ketiga yang dicoba Daulat Pelayanan Finansial (OJK) atas tahun 2022 menampilkan indikator literasi finansial mencapai 49, 68%. Angka itu bertambah dirasiokan atas hasil survei OJK tahun 2019 ialah indikator literasi finansial 38, 03% alhasil atas 3 tahun belum lama terdapat eskalasi wawasan finansial masyarakat sebesar 11, 65%. Survei nasional literasi serta inklusi keuangan (SNLIK) pula mengukur tingkatan literasi keuangan syariah warga Indonesia bertambah dari 8, 93% di tahun 2019 jadi 9, 14% di tahun 2022. Bersumber atas kepala group literasi serta inklusi keuangan syariah daulat pelayanan keuangan (OJK) Muhammad Ismail Riyadi berkata tingkatan literasi keuangan syariah di Indonesia sedang amat rendah¹.

Bersumber atas atas informasi itu literasi finansial syariah amat dibutuhkan dalam mengedukasi serta berikan pengetahuan atas warga keatas Al- Qur' an Pesan Al- Israa bagian 26 menerangkan kalau Allah menyarankan atas ummat- Nya buat mengatur finansial atas bagus, dan memanfaatkannya hartanya atas cara berdaya guna serta tidak abur. Sebab sikap abur ialah salah satu dari watak syaitan serta seharusnya ummat Islam menghindari sikap itu. Salah satu metode supaya bisa menjauh sikap abur ialah atas metode menekuni literasi finansial syariah serta mempraktikan dalam kehidupan sehari-hari.

Angkatan Z yang yakni penerus yang dari lahir berhubungan atas perkembangan teknologi. Terlahir antara tahun 1997 hingga atas 2012, dimana kehadiran internet menghasilkan bagian yang diperlukan dari hidup dan rutinitas yang dilaksanakan. Atas adanya kemajuan teknologi dan banyaknya arus data atas internet telah membagikan efek hidup angkatan Z, begitu juga mereka lazim atas konsumsi ponsel pintar yang terdapat atasnya⁴. Angkatan Z diucap pula angkatan mobile yang lahir berbarengan kemajuan teknologi, hingga memandang teknologi yang ialah bagian dari mereka. Angkatan Z lebih kerap mengenakan IT, sosial alat dan gadget atas tidak adem ayem. Konsumsi gadget atas tidak adem ayem membuat angkatan Z tidak serupa atas angkatan lain.

Literasi finansial syariah angkatan z kecamatan harau sedang kecil disebabkan sedang rendahnya pemahaman wawasan serta literasi keatas finansial syariah dan banyak yang tidak memperoleh data yang lumayan hal prinsi- prinsip keungan syariah serta produk keungan syariah kerap kali dikira lebih kompleks dibanding produk konvensional, alhasil orang ragu buat ikut serta. Sedikitnya akses badan keungan syariah yang membuat warga kesusahan buat berlatih serta berbisnis pula jadi pemicu rendahnya literasi keungan syariah.

Tingkatan literasi finansial yang kecil atas cara spesial sanggup menimbulkan akses yang diperoleh sekeliling badan finansial syariah sedikit dan hendak terhambatnya perkembangan ekonomi. Tetapi kebalikannya bila tingkatan literasi finansial syariah masuk kedalam jenis besar hendak berefek atas melonjaknya diagram perkembangan pembiayaan pembangunan sekalian tingkatan perkembangan ekonomi, perihal itu dipercayai beralasan atas pemahaman warga buat mendanakan serta menyimpan uang di badan finansial syariah salah satunya bank syariah. Kenaikan literasi finansial syariah hendak lalu meningkat bila warga sudah menitipkan Mengenai anggaran yang mereka punya atas badan serta pelayanan finansial salah satunya bank syariah. Bersamaan atas kenaikan perihal itu hingga sanggup membagikan efek yang positif keatas determinasi ketetapan yang lebih pas serta lebih penting salah satunya ketetapan buat menyimpan uang dibank syariah. Perihal ini dikonfirmasi dari riset yang sudah dicoba oleh (Wardani, 2019), (Rachmatulloh, 2020) serta (Ruwaidah, 2020) yang membuktikan kalau atas cara parsial elastis literasi finansial syariah memiliki efek yang lumayan penting keatas ketetapan menyimpan uang. Hasil riset itu berbanding menjempalit atas hasil riset yang dicoba oleh (Juri, 2020) yang mempunyai kesimpulan sebenarnya literasi finansial syariah tidak memefeki keatas ketetapan membuka rekening dibank syariah buat menyimpan uang.

Dari uraian kerangka balik di atas, hingga pengarang terpikat buat melaksanakan riset atas judul **“Analisis Efek Literasi Keungan Syariah Terhadap Keputusan Menabung Generasi Z Atas Bank Syariah”**.

II. Landasan Teori

Theory Of Planned Behavior dibesarkan tahun 1967, berikutnya filosofi itu lalu direvisi serta diperluas oleh Icek Ajzen serta Martin Fishbein. Atas tahun 1980, theory of reasoned action dipakai buat menekuni sikap orang. Filosofi sikap terencana (theory of planned behavior) merupakan filosofi yang menganalisa tindakan pelanggan, norma individual, serta pengawasan sikap yang dialami pelanggan. Tindakan pelanggan mengukur metode seorang merasakan sesuatu subjek selaku suatu perihal yang positif ataupun minus, dan profibagan ataupun mudarat.

Literasi Finansial di dalam SNLKI (2013) butuh dicocokkan. Adaptasi ini dicoba oleh OJK bagus dalam SNLKI 7. 1 LITERASI Serta INKLUSI Finansial (Revisit 2017) ataupun regulasi yang menata hal usaha kenaikan literasi serta inklusi finansial. Penyempurnaan penafsiran literasi finansial dicoba atas meningkatkan pandangan tindakan serta sikap finansial di sisi wawasan, keahlian serta agama keatas badan, produk serta layanan pelayanan finansial. Atas cara komplit penafsiran diartikan jadi Literasi finansial ialah wawasan, keahlian, serta agama yang efeki tindakan serta sikap buat tingkatan mutu pengumpulan ketetapan serta pengurusan finansial dalam bagan menggapai keselamatan.

Literasi Finansial Syariah ialah kecakapan dalam mengolah serta menerapkan rancangan finansial syariah setelah itu sanggup memakai serta menata finansial yang ada untuk mencapai sasaran yang diharapkan berasal atas asas- asas syariah²¹. Bersumber atas amatan dari (Nasution and Nasution, 2019) kalau literasi finansial syariah merupakan pengetahuan serta paradigma kala memakai produk pelayanan finansial syariah. Literasi keungan syariah merupakan ekspansi dari literasi finansial atas elemen- bagian yang cocok syariat islam didalamnya. Literasi finansial syariah mencakup banyak pandangan dalam finansial, antara lain pengurusan duit serta harta (semacam menyimpan uang buat hari berumur serta anggaran gawat buat dipakai kadang- kadang), pandangan pemograman finansial semacam anggaran pensiun, pemodalan, serta asuransi. Terdapat pula pandangan dorongan sosial semacam waqaf, infaq, serta shadaqah. Pandangan yang lain merupakan mengenai amal serta peninggalan.

Ketetapan Menyimpan uang merupakan tindakan- tindakan yang atas cara langsung ikut serta dalam upaya mendapatkan, memastikan produk serta pelayanan tercantum cara pengumpulan ketetapan menyimpan uang serta menjajaki aksi itu.

Prinsip 5C ialah character, capacity, capital, collateral, serta conditions. Character dalam perihal ini merupakan kepribadian calon klien itu sendiri, Kerutinan melunasi di era dulu sekali. Capacity membuktikan langganan buat mengembalikan

utangnya, yang ditunjukkan atas profit yang didapat. Capital membuktikan terdapatnya ikatan atas upaya lain dan modal yang dipunyai. Collateral yang ditunjukkan atas agunan yang diserahkan. Conditions membuktikan situasi ekonomi atas cara biasa. Prinsip 5C dibutuhkan buat mengenali kondisi calon pelanggan, apakah pelanggan itu betul- betul bisa diyakini serta memiliki keinginan serta i” tidak bagus dalam melunasi serta mengatur pembiayaan yang dicoba dan buat membagikan agama atas pihak bank syariah kalau anggaran yang diserahkan serta disalurkan bisa balik cocok atas durasi yang sudah disetujui antara pihak bank atas calon pelanggan.

Hubungan Literasi Finansial Syariah keatas Ketetapan Menyimpan uang: Kegiatan menyimpan uang di sesuatu bank ialah aplikasi dari suatu ketetapan pemakaian (pembelian) pelayanan penyimpanan yang ditawarkan oleh pihak bank. Literasi finansial mempunyai kedudukan yang memefeki atas sikap finansial. Alhasil pandangan itu amat berarti dibutuhkan bagus dalam ekonomi, finansial serta area buat memastikan suatu ketetapan finansial yang pas. Ataupun lebih sederhananya kalau literasi finansial berarti wawasan serta keahlian dalam manajemen finansial individu. Tingkatan literasi finansial yang kecil atas cara spesial sanggup menimbulkan akses yang diperoleh sekeliling badan finansial syariah sedikit dan hendak terhambatnya perkembangan ekonomi

III. Metode Penelitian

1. Tipe Penelitian

Riset ini memakai tipe riset kuantitatif ialah cara menciptakan sesuatu wawasan atas memakai informasi berbentuk nilai selaku perlengkapan buat menganalisa hal apa yang diawasi. Ada pula pendekatannya memakai riset deskriptif. Deskriptif- kuantitatif ialah riset memakai tahap statistik serta pengukuran yang menciptakan penemuan, ataupun tata cara buat mengukur konsep- konsep khusus atas metode mempelajari ikatan dampingi elastis.

2. Posisi serta Durasi Penelitian

Dalam riset ini dicoba di kecamatan Harau kabupaten 5 puluh kota atas responden angkatan Z. Periset memilah posisi ini sebab periset mau mengenali seberapa bagus uraian angkatan Z kecamatan Harau, kabupaten 5 puluh kota hal literasi finansial syariah.

3. Populasi serta Sampel

a. Populasi

Populasi ialah area abstraksi yang terdiri dari subjek ataupun poin yang memiliki mutu serta karakter khusus yang diaplikasikan oleh periset buat dipelajari serta setelah itu menarik kesimpulan dari populasi itu. Populasi yang diresmikan oleh periset merupakan angkatan Z di kecamatan Harau, kabupaten 5 puluh kota beberapa 10. 879 orang.

b. Sampel

Ilustrasi atas cara simpel dimaksud selaku bagian dari populasi yang jadi pangkal informasi yang sesungguhnya dalam sesuatu riset. Atas tutur lain, ilustrasi merupakan beberapa dari populasi buat menggantikan semua populasi. Sebaliknya buat ilustrasi riset ini, periset memilah memakai metode Slovin buat memastikan ilustrasi yang hendak jadi sasaran riset.

Jadi sehabis dihitung atas memakai Metode Slovin diperoleh ilustrasi sebesar 100 ilustrasi.

4. Tipe serta Pangkal Data

a. Tipe Data

Informasi pokok ialah tipe informasi yang diolah serta digali dari pangkal kuncinya dimana informasi itu didapat atas penyebaran angket atas angkatan Z di kecamatan Harau, kabupaten 5 puluh kota. Informasi pokok yang dipakai dalam riset ini ialah terpaut informasi literasi finansial syariah serta ketetapan menyimpan uang.

b. Pangkal Data

Pangkal informasi merupakan poin dari mana informasi bisa didapat. Informasi inferior merupakan informasi yang sudah digabungkan oleh badan pengumpul informasi serta diterbitkan atas warga konsumen. Atas cara pendek bisa dibilang kalau informasi inferior merupakan informasi yang sudah digabungkan oleh pihak lain Tipe tata cara dari pangkal informasi inferior merupakan pemilihan (riset daftar pustaka, informasi, harian, serta lain- lain). Atas riset ini, informasi inferior yang dipakai merupakan penelitian- riset terdahulu dan statistik serta filosofi yang telah terdapat.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen riset merupakan sesuatu perlengkapan yang dipakai buat mengukur kejadian alam ataupun sosial yang dicermati atas cara khusus. Pengukuran elastis dalam riset ini memakai rasio likert. Rasio likert dipakai buat mengukur tindakan serta wawasan mengenai kejadian sosial. Atas memakai rasio likert kejadian sosial diresmikan atas cara khusus oleh periset yang di ucap atas elastis riset. Dalam rasio likert elastis yang hendak diukur dipaparkan jadi penanda elastis. Berikutnya penanda itu dijadikan dorong ukur buat menata item- item instrumen yang bisa berbentuk statment ataupun pertanyaan

6. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Pemantauan ialah metode pengumpulan informasi yang mengaitkan observasi langsung keatas kontestan serta kondisi yang ikut serta dalam kejadian riset. Pemantauan membagikan peluang atas periset buat mencermati interaksi sosial, sikap, serta kondisi yang relevan atas kejadian yang diawasi.

b. Kuesioner

Angket atau angket merupakan salah satu metode pengumpulan informasi yang dicoba dimana responden memuat persoalan atau statment yang sudah disiapkan oleh periset.

c. Dokumentasi

Pemilihan mengaitkan pengumpulan informasi dari akta, arsip, ataupun materi tercatat yang lain yang berhubungan atas kejadian Riset. Akta yang dipakai bisa berbentuk memo, informasi, pesan, novel, ataupun akta sah yang lain. Riset pemilihan membagikan pengetahuan mengenai kondisi historis, kebijaksanaan, insiden, serta kemajuan yang relevan atas kejadian yang diawasi.

7. Metode Analisa Data

a. Analisa Deskriptif

Analisa deskriptif merupakan statistik yang prakteknya mengerahkan serta menganalisa informasi nilai, supaya bisa membagikan cerminan atas cara tertib, singkat serta nyata hal sesuatu pertanda ataupun kondisi alhasil bisa ditarik penafsiran ataupun Arti.

b. Percobaan Instrumen

- 1) Percobaan Keabsahan, Percobaan Keabsahan ialah sesuatu dimensi yang membuktikan tingkatan kevalidan ataupun kemurnian sesuatu instrumen. Pengetesan keabsahan merujuk sepanjang mana sesuatu instrumen dalam melaksanakan gunanya. Alhasil rancangan yang sudah dibaui telah asi ataupun belum dimana dibilang asi bila angka atas Corrected item-total correlation diatas 0,30.
- 2) Percobaan Reliabilitas, Reliabilitas bertepatan atas bagian kestabilan serta kemantapan informasi serta penemuan. Maksudnya bila dicoba pengukuran 2 kali ataupun lebih keatas pertanda yang serupa atas memakai perlengkapan juru ukur yang serupa pula. Percobaan reliabilitas ialah perkembangan dari percobaan keabsahan, dimana item yang masuk pengetesan merupakan statment yang diklaim asi.

c. Percobaan Anggapan Klasik

Percobaan anggapan klasik merupakan percobaan analisa yang jadi persyaratan statistik dalam menganalisa regresi linier berganda berplatform ordinary least square (OLS) sesuatu pertemuan. Dimana percobaan anggapan klasik ini ada 2 tipe ialah:

- 1) Percobaan Normalitas, Percobaan normalitas merupakan melangsungkan pengetesan keatas wajar tidaknya edaran informasi yang hendak dianalisis. Dari hasil percobaan normalitas informasi bisa dikenal edaran informasi berdistribusi wajar ataupun tidak. Bila informasi penyaluran wajar, maksudnya informasi itu bisa digunakan

buat salah satu ketentuan analisa regresi linear yang esoknya hendak dipakai buat anggapan.

- 2) Percobaan linearitas, Percobaan linearitas berperan buat mengenali wujud ikatan elastis leluasa atas elastis terikat ataupun buat memandang wujud hubungannya apakah linear ataupun tidak linear.
- 3) Percobaan Heteroskedastisitas, Percobaan heteroskedastisitas ialah pengetesan apakah dalam suatu bentuk regresi ada ketidaksamaan varians dari residual satu observasi ke observasi yang lain.

d. Analisa Regresi sederhana

Analisa Regresi simpel ialah tata cara statistik yang berperan buat mencoba sepanjang mana ikatan karena efek antara elastis aspek pemicu (X) keatas elastis akhirnya (Y). Aspek pemicu atas biasanya dilambangkan atas X ataupun diucap pula atas Predictor sebaliknya elastis efek dilambangkan atas Y ataupun diucap pula atas Jawaban. Analisa ini dipakai buat mengenali arah ikatan antara elastis bebas atas elastis terbatas apakah positif atau minus serta buat memperhitungkan angka dari elastis terbatas bila angka elastis bebas hadapi ekskalasi ataupun penyusutan, informasi yang dipakai umumnya bernilai istirahat ataupun perbandingan.

e. Percobaan Anggapan (Percobaan T)

Percobaan ini dipakai buat mengenali penting dari efek bebas keatas elastis terbatas atas cara perseorangan serta menyangka terbatas yang lain konsisten. Signifikansi efek itu bisa di ditaksir atas menyamakan antara angka 1 bagan atas angka t- hitung. Metode melaksanakan percobaan T atas tingkatan signifikasi (α) 0, 05 merupakan atas menyamakan angka 1 hitungannya atas t- bagan. Bila angka t- hitung t- bagan hingga elastis bebas atas cara perseorangan efek elastis bebas atas cara perseorangan tidak efek elastis terbatas.

f. Percobaan Koefisien Pemastian (R^2)

Percobaan koefisien pemastian (R- Square) merupakan percobaan buat menarangkan besaran nisbah alterasi dari elastis terbatas yang di jelaskan oleh elastis bebas. Tidak hanya itu, percobaan koefisien pemastian pula dapat di maanfaatkan buat mengukur seberapa bagus garis regresi yang kita punya. Bila angka koefisien pemastian (R- Square) atas sesuatu ditaksir mendekati nilai satu (1), hingga bisa di tuturkan kalau elastis terbatas dipaparkan atas bagus oleh elastis independennya. Serta kebalikannya, bila koefisien pemastian (R- Square) menghindari nilai 1 (satu) ataupun mendekati nilai nihil (0). Hingga terus menjadi kurang bagus elastis bebas menarangkan elastis dependennya.

IV. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Umum Responden

Hasil analisa statistik deskriptif dicoba sehabis semua informasi serta data sukses digabungkan hingga langkah pengerjaan informasi dicoba atas dorongan program SPSS. Bersumber atas jenjang pengerjaan informasi yang sudah dicoba didapat ijmial statistic deskriptif dari masing– masing elastis riset yang dipakai selaku selanjutnya.

Karakter responden merupakan angkatan Z kecamatan harau kabupaten 5 puluh kota, yang dibutuhkan selaku data buat mengenali bukti diri selaku responden riset ini. Responden selaku subjek riset yang membagikan pemahaman Analisa Efek Literasi Keungan Syariah keatas Ketetapan Menyimpan uang Angkatan Z Atas Bank Syariah Indonesia atas Warga Kecamatan Harau. Responden atas riset ini berjumlah 100 orang seabagai responden dalam membagikan data hal bukti diri diri mulai dari umur, tipe kemaluan serta pekerjaan.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Bersumber atas umur warga angkatan Z bisa dikenal responden dalam riset ini merupakan selaku selanjutnya:

Bagan 4.1
Frekuensi dan Presentase Berdasarkan Usia

USIA		Frequenc y	Percen t	Valid Percen t	Cumulativ e Percent
Valid	17	15	15.0	15.0	15.0
	18	4	4.0	4.0	19.0
	19	4	4.0	4.0	23.0
	20	8	8.0	8.0	31.0
	21	4	4.0	4.0	35.0
	22	17	17.0	17.0	52.0
	23	17	17.0	17.0	69.0
	24	6	6.0	6.0	75.0
	25	9	9.0	9.0	84.0
	26	7	7.0	7.0	91.0
	27	9	9.0	9.0	100.0
Tota l		100	100.0	100.0	

sumber: hasil olah data primer, 2024

Bersumber atas bagan diatas nampak 100 responden yang diterima bersumber atas umur. Umur 17 sebesar 15 responden ataupun 15, 0%, umur 18 sebesar 4 responden ataupun 4%, umur 19 sebesar 4 responden ataupun 4%, umur 20 sebesar 8 responden ataupun 8%, umur 21 sebesar 4

responden ataupun 4%, umur 22 sebesar 17 responden ataupun 17%, umur 23 sebesar 17 ataupun 17%, umur 24 sebanyak 6 responden ataupun 6%, umur 25 sebesar 9 responden ataupun 9%, umur 26 sebesar 7 responden ataupun 7%, umur 27 sebesar 9 ataupun 9%.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tipe kemaluan merupakan kategori ataupun golongan yang tercipta dalam sesuatu genus selaku alat. Tipe kemaluan terdiri atas pria serta wanita untuk mengenali proposi dari responden pria serta wanita. Lebih nyata bisa diamati atas tabel selaku selanjutnya:

Table 4.2
Frekuensi dan Presentase Berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	29	29.0	29.0	29.0
	perempuan	71	71.0	71.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: hasil olah data primer, 2024

Bersumber atas bagan diatas nampak sebesar 29 responden ataupun 29% merupakan laki- laki serta wanita sebesar 71 responden ataupun 71%. Hasil penemuan alun- alun membuktikan kalau responden wanita sangat berkuasa.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Bersumber atas profesi warga angkatan Z kecamatan harau bisa dikenal responden dalam riset ini merupakan selaku selanjutnya:

Table 4.3
Frekuensi dan Presentase Berdasarkan Pekerjaan

PEKERJAAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruh Harian	4	4.0	4.0	4.0
	Ibu Rumah Tangga	11	11.0	11.0	15.0
	Karyawan Swasta	16	16.0	16.0	31.0
	Konten Kreator	1	1.0	1.0	32.0
	Mahasiswa	27	27.0	27.0	59.0
	Menjahit	1	1.0	1.0	60.0
	Operator PT	1	1.0	1.0	61.0

Pegawai Swasta	2	2.0	2.0	63.0
Pelajar	16	16.0	16.0	79.0
Wiraswasta	7	7.0	7.0	86.0
Wirausaha	14	14.0	14.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: hasil olah data primer, 2024

Bersumber atas bagan diatas didapat profesi dari 100 responden. Profesi pegawai setiap hari sebesar 4 responden ataupun 4%, bunda rumah tangga sebesar 11 responden ataupun 11%, pegawai swasta sebesar 16 responden ataupun 16%, konten arsitek sebesar 1 responden ataupun 1%, mahasiswa sebesar 27 responden ataupun 27%, melekatkan sebesar 1 responden ataupun 1%, operator pt sebesar 1 responden ataupun 1%, karyawan swasta sebanyak 2 responden ataupun 2%, siswa sebesar 16 responden ataupun 16%, wirausaha sebesar 7 responden ataupun 7%, wiraswasta sebesar 14 responden ataupun 14%.

d. Analisi Deskripsi Variabel Literasi Keuangan Syariah (X)

Bersumber atas hasil balasan responden bisa dikenal

Bagan 4.4

Analisi Deskripsi Variabel Literasi Keuangan Syariah

	STS	TS	N	S	SS	TOTAL
P1	1	24	37	29	9	100
P2		37	27	29	7	100
P3		33	39	19	9	100
P4	2	12	27	43	16	100
P5	2	14	50	21	13	100
P6	1	16	19	43	21	100
P7	1	13	31	33	22	100
P8		13	26	30	31	100
P9	2	11	31	24	32	100
P10	1	14	35	28	22	100

Sumber: data responden dioalah, 2024

Bersumber atas bagan 4. 4 diatas bisa dikenal kalau responden yang menanggapi adil sangat banyak menanggapi atas penanda analisa ialah atas bagian statment 3 serta 5.

e. Analisi Deskripsi Variabel Keputusan Menabung (Y)

Bersumber atas hasil balasan responden bisa dikenal

Table 4.5

Analisis Deskripsi Variabel Keputusan Menabung (Y)

	STS	TS	N	S	SS	TOTAL
P1	1	14	43	30	12	100
P2	3	17	26	41	14	100
P3	1	12	28	41	18	100
P4	1	10	29	41	19	100

Sumber: data responden dioalah, 2024

Bersumber atas bagan 4. 5 diatas bisa dikenal kalau responden yang menanggapi adil sangat banyak menanggapi atas penanda analisa ialah atas bagian statment 1 serta 4.

2. Tes Instrument Penelitian

a. Tes Validitas

Percobaan keabsahan ialah keahlian dari indikator- indikator yang mengukur tingkatan keakuratan suatu rancangan. Maksudnya apakah rancangan yang sudah dibentuk telah asi ataupun belum, dibilang asi bila angka hubungan diatas 0, 30. Buat lebih nyata selanjutnya merupakan bagan hasil percobaan keabsahan memakai aplikasi SPSS (statistical product and service solution) selaku selanjutnya:

Table 4.6

Tes Validitas Instrument Kuesioner Variabel Literasi Keuangan Syariah

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
P1	65.70	173.141	.610	.752	Valid
P2	65.81	172.398	.618	.751	Valid
P3	65.86	170.808	.718	.747	Valid
P4	65.30	171.909	.638	.750	Valid
P5	65.66	174.893	.574	.755	Valid
P6	65.20	171.010	.656	.748	Valid
P7	65.32	168.604	.772	.743	Valid
P8	65.11	170.422	.705	.747	Valid
P9	65.19	168.378	.739	.743	Valid
P10	65.40	172.222	.637	.750	Valid
TOTAL	34.45	47.341	1.000	.888	

Sumber: hasil olah data primer, 2024

Bersumber atas table 4. 6 atas bagian elastis literasi keuangan syariah yang ada 10 item persoalan yang sudah dicoba percobaan keabsahan hingga seluruh item persoalan itu diklaim asi sebab atas bagian Corrected Item- Total Correlation di atas 0, 30.

Table 4.7
Tes Validitas Instrument Kuesioner Variabel Keputusan

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Deleted	Ket
P1	24.73	29.573	.740	.777	Valid
P2	24.71	28.572	.711	.771	Valid
P3	24.51	29.020	.734	.772	Valid
P4	24.40	29.636	.713	.780	Valid
TOTAL Y	14.05	9.422	1.000	.804	

Sumber: hasil olah data primer, 2024

Bersumber atas bagan 4. 7 atas bagian elastis ketetapan menyimpan uang yang ada 4 item statment yang sudah dicoba percobaan keabsahan hingga seluruh item statment itu diklaim asi karena atas bagian Corrected Item- Total Correlation di atas 0, 30.

b. Tes reliabilitas

Percobaan reliabilitas merupakan indikator yang membuktikan sepanjang mana sesuatu perlengkapan juru ukur bisa diyakini ataupun diharapkan. Reliabilitas membuktikan kestabilan sesuatu perlengkapan juru ukur didalam pertanda yang serupa, dalam sebagian kali penerapan pengukuran metode cronbach alpha atas SPSS. Dimana dibilang reliable bila cronbach alpha $\geq 0, 60$. Buat lebih nyata hingga bisa diamati atas bagan selaku selanjutnya:

Bagan 4.8
Hasil Pengujian Reliabilitas atas Literasi Keuangan Syariah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.888	10

Sumber : olah data primer, 2024

Hasil pengujian reliabilitas atas table diatas menunjukan semua variabel dalam penelitian ini mempunyai koofisien *Cronbach's Alpha* yang lebih $\geq 0,60$ sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukuran masing-masing variabel dari kuesioner adalah **reliabel**.

Table 4.9
Hasil Pengujian Reliabilitas atas Keputusan Menabung di Bank Syariah Indonesia

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.804	4

Sumber: olah data primer, 2024

Hasil pengujian reliabilitas atas table diatas membuktikan seluruh elastis dalam riset ini memiliki koofisien Cronbachs Alpha yang lebih $\geq 0,60$ alhasil bisa dibilang seluruh rancangan pengukuran masing-masing elastis dari angket merupakan reliabel.

3. Tes asumsi klasik

a. Tes normalitas

Percobaan normalitas merupakan percobaan statistik dalam mengukur edaran informasi dalam elastis yang dipakai. Penataan pengetes dapat dicoba atas mengenakan perlengkapan statistic SPSS, dimana atas dasarnya dapat diamati lewat percobaan Kolmogorov Smirnov hingga hasil percobaan normalitas bisa ditinjau lewat angka penting. Bila angka sig yang didapat dari hasil SPSS dikenal $\geq 0,05$ hingga informasi berdistribusi wajar. Buat lebih nyata hingga bisa diamati dari bagan 4. 10 Selaku selanjutnya

Table 4.10
Table Tes Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Param ^{a,b}	Mean	
Most Extreme Differences	Std.	.0000000
	Deviation	2.15966543
	Absolute	.083
	Positive	.063
	Negative	-.083

Test Statistic	.083
Asymp. Sig. (2-tailed)	.088 ^c

Bersumber atas bagan diatas bisa disimpulkan kalau informasi terdistribusi wajar perihal ini bisa diamati dari hasil percobaan Kolmogorov smirnov di bagian pendekatan monte carlo sig. (2- tailed) dimana atas determinasi bila angka $\text{sig} \geq 0,05$ hingga informasi terdistribusi wajar sebaliknya hasil yang diperoleh dari bagan 4.10 merupakan 0,088 terletak lebih besar bila dibanding atas 0,05.

Tes Linieritas

Percobaan linieritas berperan buat mengenali wujud ikatan elastis leluasa atas elastis terikat ataupun buat memandang wujud hubunganya apakah linier ataupun tidak linier. Bawah pengumpulan ketetapan dalam percobaan linieritas ini yakni bila angka sig deviation from linearity $\geq 0,05$ hingga ada ikatan yang linear dampingi elastis leluasa atas elastis terikat serta bila sig deviation from linearity $\leq 0,05$ hingga tidak ada ikatan linier antara elastis leluasa atas elastis terikat. Selanjutnya ini table hasil percobaan linieritas

Table 4.11
Hasil Tes Linieritas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups (Combined)					
	Linearity	585.894	28	20.925	4.283	.000
	Deviation from Linearity	470.999	1	470.999	96.412	.000
		114.896	27	4.255	.871	.647
Within Groups		346.856	71	4.885		
Total		932.750	99			

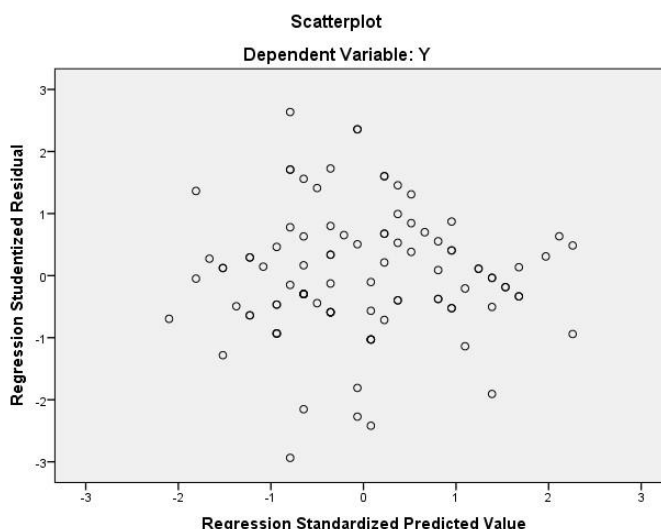
Sumber: hasil olah data primer, 2024

Bersumber atas table diatas bisa dikenal kalau angka sig deviation from linearity 0,647 lebih besar dari 0,05 hingga bisa disimpulkan kalau ada ikatan yang linear antara tingkat literasi keuangan syariah atas ketetapan menyimpan uang angkatan z atas bank syariah.

b. Tes Heterokedastisitas

Percobaan heterokedastisitas bermaksud buat mencoba apakah dalam sesuatu bentuk regresi ada ketidaksemaan variance serta residual

sesuatu observasi ke observasi yang lain. Buat lebih nyata bisa diamati atas lukisan 4. 1 selaku selanjutnya:



Gambar 4.1 Tes Heterokedastisitas

Sumber: olah data primer, 2024

Atas memandang diagram scatter plots atas lukisan diatas bisa diamati kalau titik- titik atas diagram tidak membuat pola yang nyata, dimana titik- titik menabur diatas serta dibawah nilai 0 atas sumbu Y. Hasil ini menarangkan kalau elastis riset tidak hadapi heterokedastisitas. Oleh sebab itu, hingga elastis itu serta poin statment digunakan buat periset efek literasi keungan syariah keatas ketetapan menyimpan uang di bank syariah indonesia.

Percobaan kedua Glejser (bila ragu balasan 1, jalani metode 2)

- 1) Bila angka signifikansi $\geq 0,05$ hingga tidak terjalin permasalahan heterokedastisitas.
- 2) Bila angka signifikansi $\leq 0,05$ hingga terjalin permasalahan heterokedastisitas

Table 4.12

Hasil Tes Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.559	.720		3.557	.001
literasi keungan syariah	-.027	.020	-.132	-1.317	.191

a. Dependent Variable: abs_RES

Sumber: hasil olah data primer, 2024

Bersumber atas hasil analisa diatas didapat angka penting $X \geq 0,05$ hingga disimpulkan tidak terjaln permasalahan heterokedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi simpel ialah tata cara statistik yang berperan buat mencoba sepanjang mana ikatan karena efek antara elastis aspek pemicu (X) keatas elastis akhirnya (Y). selanjutnya hasil analisa regresi simpel

Table 4.13
Tes Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.129	1.114		2.810	.006
	literasi keungan syariah	.317	.032	.711	9.998	.000

Bersumber atas table diatas, pertemuan regresi linear simpel bisa disusun selaku selanjutnya:

$$Y = 3.129 + 0,317X + e$$

- Angka constant sebesar 3. 129 perihal ini membuktikan bila elastis literasi keungan syariah, bila dikira kosntant (o), hingga ketetapan menyimpan uang merupakan 3. 129.
- Koofisien regresi elastis literasi keungan syariah (x) sebesar 0, 317 perihal ini berarti tiap ekskalasi literaasi keungan syariah sebesar 1% hendak menaikkan ketetapan menyimpan uang angkatan z sebesar 0, 317.

5. Tes Hipotesis (Tes T)

Percobaan dipakai buat mengenali efek tiap- tiap elastis bersumber atas parsial berefek penting atas elastis terbatas. Bawah pengumpulan ketetapan:

- Bila angka t jumlah $\geq$ t bagan atas angka penting $\leq 0,05$. Dimana H_0 Ditolak sebaliknya H_a diperoleh, perihal itu menarangkan terdapatnya ketergantungan atas cara penting dari elastis terpaut.
- Bila t jumlah $\leq$ t bagan atas angka signifikansi $\geq 0,05$. Dimana H_0 diperoleh sebaliknya H_a ditolak, perihal itu menarangkan tidak terdapatnya ketergantungan atas cara penting dari elastis itu.

Atas memakai ilustrasi sebesar 100 angkatan z atas $Df=n- k$ ataupun $d=100-2= 98$ hingga didapat t bagan 1. 966 atas tingkatan signifikansi ($\alpha=0,05$). Buat lebih nyata dapat diamati atas bagan 4. 14 selanjutnya ini:

Tabel 4.14
Tes T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.129	1.114		2.810	.006
literasi keungan syariah	.317	.032	.711	9.998	.000

Bersumber atas table 4. 14 diatas bisa disimpulkan: Efek literasi keungan syariah keatas ketetapan menyimpan uang angkatan z atas bank syariah Indonesia

Ho: litersi keungan syariah tidak memefeki penting keatas ketetapan menyimpan uang angkatan z atas bank syariah Indonesia

Ha: litersi keungan syariah memefeki penting keatas ketetapan menyimpan uang angkatan z atas bank syariah Indonesia

Dari bagan diatas membuktikan kalau t hitung (9. 998) ≥ t bagan (1. 966) serta derajat penting 0, 000 ≤ 0, 05. Hingga Ha diperoleh serta Ho ditolak hingga elastis literasi keungan syariah atas cara persial memefeki penting keatas ketetapan menyimpan uang angkatan z atas bank syariah Indonesia

6. Tes Koefisien Determinasi (R²)

Percobaan koefisien pemastian (R²) ialah nisbah alterasi dari elastis terbatas yang dipaparkan oleh elastis bebas. Tujuan koefisien pemastian merupakan buat mengenali besarnya donasi (contribution) elastis leluasa keatas elastis Y dari pertemuan regresi itu. Buat lebih nyata bisa diamati bagan 4. 15 Selaku selanjutnya: **Bagan 4.15**

Tes Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711 ^a	.505	.500	2.171

b. Predictors: (Constant), literasi keungan syariah

Sumber: hasil olah data primer, 2024

Bersumber atas bagan diatas membuktikan kalau angka koefisien pemastian yang diperoleh dalam pengtesan berharga 0, 505 ataupun 50, 5%. Hasil yang didapat membuktikan kalau elastis bebas sanggup membagikan partisipasi dalam efek elastis terbatas sebesar 0, 505 ataupun 50, 5% sebaliknya lebihnya 49, 5% diefek oleh elastis yang lain yang tidak dimasukkan dalam bentuk riset ini atas cara filosofi merupakan aspek adat, aspek sosial, aspek individu.

V. Pembahasan

Riset ini bertajuk analisa efek literasi finansial syariah keatas ketetapan menyimpan uang angkatan z atas bank syariah Indonesia (riset permasalahan warga kecamatan Harau kabupaten 5 membaik kotak. Hasil analisa informasi yang dicoba atas riset ini memakai pengtesan program SPSS.

Bisa dipaparkan sebenarnya ada dalam kesimpulan permasalahan apakah literasi keongan syariah memefeki keatas ketetapan angkatan z menyimpan uang di bank syariat Indonesia, Bersumber atas hasil riset didapat literasi finansial syariah efek ketetapan angkatan a menyimpan uang di bank syariah Indonesia. Perihal ini dibantu oleh hasil i T (parsial) atas table 4 15 bisa dimengerti membuktikan kalau angka penting efek perulangan finansial syariah (X) keatas ketetapan menyimpan uang angkatan z (Y) merupakan 0, 0000, 05 serta angka T (9, 998)T (1, 966). Hingga Ha diperoleh serta Ho ditolak hingga, elastis literasi finansial syariah atas cara parsial memefeki penting keatas ketetapan menyimpan uang angkatan z atas bank syariah Indonesia.

Perihal itu meyakinkan kalau anggapan literasi finansial syariah memefeki keatas ketetapan angkatan z menyimpan uang di bank syariah Indonesia. Perihal ini menunjukkan kalau terus menjadi besar tingkatan literasi finansial syariah hingga terus menjadi besar pala kebahagiaan angkatan Z menyimpan uang di bank syariah. Literasi finansial syariah amatlah berarti sebab literasi finansial yang besar ialah keinginan bawah untuk tiap orang supaya bebas dari permasalahan finansial. Kesusahan finansial bukan disebabkan

Dari pemasukan semata (rendahnya pemasukan), kesusahan finansial pula timbul bila terjalin kekeliruan dalam pengurusan finansial semacam kekeliruan pemakaian angsuran, tidak terdapatnya pemograman finansial serta tidak mempunyai tabungan

Hasil riset ini searah atas riset yang dicoba oleh deprhil putadi Rachmatulloh (2020) berkata kalau tingkatan literasi ikatan syariah yang dipunyai oleh warga sanggup membagikan efek keatas ketetapan membuka rekening di bank syariah Indonesia. Atas begitu terus menjadi besar tingkatan literasi finansial syariah warga hingga hendak terus menjadi kokoh pula efeknya keatas ketetapan membuka dana di bank syariah Indonesia.

Bisa dipaparkan pula sebenarnya ada dalam kesimpulan permasalahan seberapa besar efek literasi finansial syariah keatas ketetapan angkatan z menyimpan uang di bank syariah Indonesia? Ini bisa diamati dari angka koefisien pemastian dikenal angka R (R square) dari bagan 4. 16 percobaan pemastian bentuk summary merupakan besarnya R Square merupakan berharga 0, 505 ataupun 50, 5%. Hasil yang didapat membuktikan kalau elastis bebas (literasi finansial syariah) sanggup membagikan partisipasi dalam efeki elastis terbatas (ketetapan angkatan z menyimpan uang di bank syariah) sebesar 0, 505 ataupun 50, 5% sebaliknya lebihnya 49, 5% ($100\% - 50, 5\% = 49, 5\%$) diefeki oleh elastis lain diluar bentuk regresi yang dianalisis ketetapan angkatan z menyimpan uang di bank syariah Indonesia.

VI. Kesimpulan

Literasi finansial syariah memefeki penting atas cara persial keatas ketetapan menyimpan uang angkatan z atas bank syariah Indonesia atas hasil t jumlah ($9.998 \geq t$ bagan (1.966) atas derajat signifikansi $0,000 \leq 0,05$. Terus menjadi besar efek literasi finansial syariah terus menjadi besar pula ketetapan menyimpan uang angkatan z atas bank syariah. Besar hasil percobaan koefisien pemastian (R^2) yang diserahkan oleh literasi keuangan syariah keatas ketetapan menyimpan uang angkatan z atas bank syariah Indonesia ialah sebesar 0, 505 ataupun 50, 5% lebihnya 49, 5% dipaparkan oleh elastis lain diluar bentuk regresi yang dianalisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abunawas, K & Amin, N. F., Garancang, S. (2023). Rancangan Biasa Populasi serta Ilustrasi dalam Riset. Tiang, 14 (1), 15- 31
- Ahdan, R & Candra, M., Afrilliana, N. (2020). Kedudukan Literasi Finansial Syariah dalam memoderasi Efek Demografi keatas Atensi Menyimpan uang Atas Perbankan Syariah. Harian Manajemen Dorongan, 16 (1), 1- 7.
- Akmal Huriyatul. " Analisa Tingkatan Literasi Finansial", dalam Harian Ekonomi serta Bidang usaha Islam, Vol. 1 Nomor. 2, Juli- Desember 2016, h. 236
- Amalia, R. Y., & Fauziah, S. (2018). Sikap Pelanggan Milenial Mukmin Atas Resto Bersertifikat Halal Di Indonesia: Aplikasi Filosofi Sikap Terencana Ajzen. Journal of Economics and Business Aseanomics, 3 (2).
- Arianti, B. F. (2022). Literasi Finansial (Filosofi serta Implementasinya).
- Djollong, A. F. (2014). Tehnik penerapan riset kuantitatif. Istiqra: Harian Pembelajaran Serta Pandangan Islam, 2 (1).
- Fahmi, R., Lukito, H, & Hastini, L. Y., (2020). Apakah Penataran Memakai Teknologi bisa Tingkatkan Literasi Orang atas Angkatan Z di Indonesia?. Harian Manajemen Informatika (JAMIKA), 10 (1), 12- 28.
- Gunawan Ade,. (2022). Monograf Pengukuran Literasi Finansial Syariah serta Literasi Finansial. umsu press.
- Hastin Lasti Yossi dkk, " Apakah Penataran Memakai Teknologi bisa Tingkatkan Literasi Orang atas Angkatan Z di Indonesia", harian manajemen informatika, Vol. 10 Nomor. 1, Tahun 2020, hlm. 13.

- Inayah, Nurul. (2021). Analisa Efek Aspek Situasional keatas Ketetapan Warga Menyimpan uang Di Bank Syariah Kota Area. *Studia Economica: Harian Ekonomi Islam*, 7 (1), 1-20.
- Jailani, M. S. (2023). Metode pengumpulan informasi serta instrumen riset objektif pembelajaran atas pendekatan kualitatif serta kuantitatif. *IHSAN: Harian Pembelajaran Islam*, 1 (2), 1- 9.
- Maski, Gram. (2010). Analisa ketetapan pelanggan menyimpan uang: Pendekatan bagian serta bentuk peralatan riset atas bank syariah di Apes. *Journal of Indonesian Applied Economics*, 4 (1).
- Maula, K. A. & Sugiharti, H. (2019). Efek literasi finansial keatas sikap pengurusan finansial mahasiswa. *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, 4 (2).
- Miqdad, M & Anwar, C. (2017). Efek Anggaran Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Mudharabah Atas Bank Biasa Syariah Tahun 2008- 2012. *Pemilik: Studi Serta Harian Akuntansi*, 1 (1).
- Mudakir, Y. B & Keamanan, Gram. (2018). Analisa Literasi Finansial Mahasiswa S- 1 Fakultas Ekonomika Serta Bidang usaha Universitas Diponegoro Angkatan 2014-2017 (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika serta Bidang usaha).
- Nugroho, K. (2016). Bentuk Analisa Perkiraan Memakai Tata cara Fuzzy Time Series. *Harian Objektif Infokam*, 12 (1).
- Nugroho, U. (2018). Metodologi penelitian kuantitatif pembelajaran badan. Pencetak CV. Sarnu Profit.
- Purtomo Aldy Rochamat. 2016. Analisi Statistic Ekonomi serta Bidang usaha Atas SPSS (Ponorogo: CV. Wade Group).
- Ramadhan Nizar Prima, “ Perkuat Umkm Lewat Kenaikan Literasi Finansial”. <https://atau.kalbarprov.go.id/atau/informasi/atau/perkuat-umkm-melalui-peningkatan-literasi-finansial.html> (diakses atas 14 november 2023, jam 21. 35)
- Setyo Adiyanto, & Purnomo,. (2021). Efek tingkatan literasi finansial syariah keatas atensi memakai produk finansial syariah. *Harian Administrasi Kantor*, 9 (1), 1- 12.
- Siregar, D. L., Yusran, R. R., & Agustini, T. (2019, November). Analisa Ketetapan Pelanggan Menyimpan uang: Riset Permasalahan atas Bank Syariah di Kota. In *Prosiding Kolokium Nasional Ilmu Sosial serta Teknologi (SNISTEK)* (Nomor. 2, pp. 67- 72).
- Sugiyono. 2013. *Tata cara Riset Kuantitatif, Kualitatif Serta R &D* (Bandung; Alfabeta).
- Tamba, D. (2017). Aplikasi Theory Of Planned Behavior buat Memperhitungkan Sikap Mahasiswa Membeli Laptop Lenovo (Riset Permasalahan: Mahasiswa Fe- Unika Santo Thomas Su). *Harian Manajemen Serta Bidang usaha*, 119- 145.
- Thohari Cindy Claudia dkk, “ Kedudukan Religiussitas Elastis Moderating Penataran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Product Knowledge keatas Ketetapan Menyimpan uang Di Bank Syariah”, *Harian Pembelajaran Akutansi*, Vol. 9 Nomor. 01 Tahun 2021
- Thohari, C., & Juri, L. (2021). Kedudukan religiusitas selaku elastis moderating penataran perbankan syariah, literasi finansial syariah, product knowledge keatas ketetapan menyimpan uang di bank syariah. *Harian Pembelajaran Akuntansi (JPAK)*, 9 (1), 46-57.
- Waris, A., Devianti, R. C, & Hidayatullah, S. (2018). Sikap angkatan milenial dalam memakai aplikasi Go- food. *Harian Manajemen serta kewirausahaan*, 6 (2), 240- 249.

- Widiawati, M. (2020). Efek literasi finansial, locus of control, financial self- efficacy, serta love of money keatas manajemen finansial individu. *Prisma (Program Studi Mahasiswa Akuntansi)*, 1 (1), 97- 108.
- Winarta, A. H., Djajadikerta, H., & Gagah berani, S. (2019). Efek Literasi Finansial Serta Advertensi Pemasaran keatas Sikap Konsumtif Mahasiswa. *Journal of Accounting and Business Studies*, 4 (2).
- Yushita, A. N. (2017). Berartinya literasi finansial untuk pengurusan finansial individu. *Nominal Kriteria Studi Akuntansi serta Manajemen*, 6 (1), 11- 26.
- Yusuf, A. A & Djuwita, D.,“ Tingkatan Literasi Finansial Syariah Di Golongan UMKM Serta Efeknya keatas Kemajuan Upaya”, *Harian Amatan Ekonomi serta Perbankan Syariah*, Vol 10 No. 1: 2018., hlm. 110.